

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen berpengaruh langsung terhadap kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar, artinya semakin baik persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen yang terbentuk, maka semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar.
2. Iklim organisasi berpengaruh langsung terhadap kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan, artinya semakin baik iklim organisasi yang ada, maka semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar.

#### B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka perlu dibangun persepsi

mahasiswa yang baik dengan meningkatkan kinerja dosen, sehingga persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dapat mengoptimalkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar.

Persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen adalah tanggapan dan interpretasi atau penafsiran mahasiswa tentang tampilan/hasil kerja dosen yang dirasakan oleh indera mahasiswa tersebut saat menerima informasi selama proses perkuliahan yang diikutinya, baik lewat penglihatan, pendengaran, dan penghayatan. Sedangkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan adalah terpenuhinya kebutuhan dan harapan mahasiswa mengikuti perkuliahan sehingga muncul perasaan senang. Peningkatan kinerja dosen dapat melalui peran dekan selaku pimpinan fakultas, namun tanpa adanya upaya dosen itu sendiri untuk memperbaiki kinerjanya maka persepsi mahasiswa akan tetap buruk tentang kinerja dosen. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional seorang dosen antara lain, penguasaan materi, sistematika penyajian materi, metode mengajar, kesiapan materi pembelajaran, kemampuan membuat dan menggunakan media pengajaran, serta kemampuan mengatur ruang belajar.

Kompetensi sosial seorang dosen juga penting untuk meningkatkan persepsi yang baik bagi mahasiswa. Kompetensi sosial yang dibutuhkan antara lain, mampu berinteraksi sosial dengan baik, yang diidentifikasi sebagai kemampuan menciptakan suasana kondusif dalam belajar,

membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, membuat batas hubungan yang tepat dengan siswa, memberikan kebebasan bertanya dan berpendapat kepada siswa, menghargai siswa, tidak membeda-bedakan status siswa, bersikap adil, memberikan feedback untuk setiap tugas yang diberikan, serta memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan perasaannya.

Selain kompetensi profesional dan sosial, kompetensi personal dosen juga mendukung untuk meningkatkan persepsi yang baik kepada mahasiswa. Kemampuan personal dari seorang dosen dicirikan dengan sikap kepribadian yang mantap, luasnya pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bahan ajar, ketepatan cara berbicara sehingga menarik perhatian peserta didiknya, bersemangat serta bergairah dalam mengajar, kerapian penampilan fisik, kemampuan mengendalikan diri saat marah, luwes dan fleksibel, selera humor baik, jujur dalam mengakui keterbatasan pengetahuan, mampu memberikan kritik ataupun saran membangun, mampu menerima kritik dari siswa, menciptakan kreativitas dalam belajar, serta pemilihan bahasa dalam proses belajar mengajar.

2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara iklim organisasi terhadap kepuasan mahasiswa FKIP Universitas Simalungun Pematang siantar, maka perlu dibangun iklim yang kondusif di lingkungan FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan yang akhirnya akan berdampak kepada peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa itu sendiri.

Iklm organisasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah situasi atau keadaan di lingkungan organisasi sebagaimana dipersepsikan oleh orang-orang yang berada didalam lingkungan tersebut. Sedangkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan adalah terpenuhinya kebutuhan dan harapan mahasiswa mengikuti perkuliahan sehingga muncul perasaan senang. Situasi atau keadaan di lingkungan FKIP dapat diciptakan kondusif oleh orang-orang yang ada didalamnya seperti, dekan, dosen, pegawai, staff dan mahasiswa. Untuk itu dekan selaku pimpinan di fakultas dapat menciptakan iklim organisasi yang baik secara bersama-sama.

Hal-hal yang dapat dilakukan dekan adalah membangkitkan semangat kerja dosen, pegawai dan staff, membangun komunikasi yang baik antara dekan dengan dosen, dekan dengan pegawai, dekan dengan staff dan dekan dengan mahasiswa. Keterbukaan informasi dan kerjasama kepada stakeholder juga sangat membantu untuk menciptakan suasana atau keadaan yang kondusif, sehingga mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan yang akhirnya pertumbuhan mahasiswa baru dapat tumbuh pesat yang dapat menguntungkan pihak pengelola atau yayasan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

## 1. Kepada Yayasan

Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di Universitas Simalungun Pematangsiantar, yayasan selaku pemilik saham di Universitas Simalungun Pematangsiantar disarankan untuk menjaga dan menciptakan iklim organisasi yang kondusif agar mahasiswa dapat senang dalam menjalankan perkuliahan di Universitas Simalungun. Untuk itu yayasan dengan rektor dan stakeholder lainnya untuk bekerjasama dalam menjaga dan membangun iklim organisasi yang baik dengan cara membangun komunikasi, kerjasama, kepercayaan yang baik dan transparansi dalam berbagai hal.

Kepuasan mahasiswa juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja dosen, maka dari itu yayasan dapat memberikan tunjangan yang layak dan tepat waktu kepada dosen sehingga dosen dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik. Jika kinerja dosen telah terbangun baik dikalangan mahasiswa maka secara langsung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

## 2. Kepada Rektor

Dalam membuat suatu kebijakan di Universitas Simalungun disarankan rektor melakukan komunikasi yang baik, memberikan kepercayaan yang penuh, dan terbuka atas berbagai hal sehingga tercipta iklim organisasi yang kondusif, jika iklim organisasi di lingkungan Universitas Simalungun telah kondusif secara langsung dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan.

Mahasiswa yang merasa puas akan timbul perasaan senang dalam mengikuti perkuliahan, namun kepuasan mahasiswa tidak hanya didapatkan dari kondusifitas iklim organisasi, persepsi dari mahasiswa yang baik juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terutama tentang kinerja dosen sehingga mahasiswa dapat merasa senang dalam mengikuti perkuliahan bersama dengan dosen. Untuk itu rektor dapat memberikan kesempatan pelatihan dan melanjutkan studi lanjut untuk dosen sehingga kinerja dosen dapat meningkat. Peningkatan kinerja dosen akan terbangun persepsi yang baik bagi mahasiswa sehingga muncul perasaan puas bagi mahasiswa itu sendiri.

### 3. Kepada Dekan

Dekan selaku pimpinan fakultas sangat berperan besar dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan terutama di FKIP Universitas Simalungun disarankan kepada dekan untuk meningkatkan kinerja dosen dan menciptakan iklim organisasi yang kondusif di lingkungan fakultas.

Dalam menciptakan iklim organisasi yang baik dekan perlu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik pula kepada dosen, pegawai, staff dan mahasiswa. Selain itu kepercayaan dan semangat yang diberikan dekan secara penuh kepada dosen, pegawai, staff dan mahasiswa juga dapat menciptakan iklim organisasi yang kondusif. Selain itu untuk membangun iklim organisasi yang baik juga di butuhkan keterbukaan

informasi dari dekan itu sendiri kepada dosen, pegawai, staff dan mahasiswa. Jika iklim organisasi sudah kondusif secara langsung dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa itu sendiri.

Kepuasan mahasiswa juga dapat ditingkatkan melalui persepsi mahasiswa yang terbangun dengan baik, terutama kinerja dosen karena berhubungan langsung kepada mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Untuk membangun persepsi yang baik dikalangan mahasiswa tentang kinerja dosen dekan perlu memberikan pelatihan berupa keprofesionalan dosen antara lain tentang metode mengajar, kemampuan membuat dan menggunakan media pengajaran, serta kemampuan mengatur ruang belajar. Kemampuan personal dan sosial dosen juga dapat didorong oleh dekan untuk terus meningkatkan lebih baik, sehingga dapat menciptakan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan.

#### 4. Kepada Dosen, Pegawai dan Staff

Dosen, pegawai dan staff FKIP Universitas Simalungun juga berperan besar dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan. Dosen, pegawai dan staff yang bersentuhan langsung dengan mahasiswa sangat besar pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa, untuk itu disarankan agar memberikan pelayanan yang baik sesuai tugasnya masing-masing serta membangun iklim organisasi yang baik secara bersama-sama termasuk dengan mahasiswa dan pimpinan fakultas maupun universitas.

Kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan sangat erat kaitannya dengan dosen sehingga perlu dibangun persepsi yang baik tentang kinerja dosen. Maka dari itu dosen perlu meningkatkan kemampuan personal, sosial dan profesionalisme untuk menciptakan kinerja yang baik sehingga persepsi yang ada dikalangan mahasiswa baik, jika persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen telah baik maka tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat tinggi.

Dosen tidak hanya membangun persepsi baik tentang kinerjanya melainkan juga membangun iklim organisasi yang baik secara bersama-sama dengan pegawai, staff, mahasiswa dan pimpinan fakultas maupun universitas. Iklim organisasi yang baik dapat dilakukan dengan membangun komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan keterbukaan informasi kepada semua pihak sehingga iklim organisasi yang kondusif dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun.

#### 5. Kepada Mahasiswa

Mahasiswa selaku orang yang belajar di perguruan tinggi memerlukan kepuasan dalam mengikuti perkuliahan, untuk itu mahasiswa juga ikut berperan dalam menciptakan iklim organisasi yang baik bersama dengan pimpinan fakultas maupun universitas, dosen, pegawai, staff dan stakeholder lainnya. Untuk itu mahasiswa juga ikut berperan penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti perkuliahan.



#### 6. Kepada Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh persepsi mahasiswa mengikuti perkuliahan dan iklim organisasi terhadap kepuasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Simalungun mengingatkan mahasiswa merupakan *agen of change* serta untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di Universitas Simalungun pada khususnya. Namun untuk meningkatkan penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dan meneliti lebih dalam tentang efek kelanjutan dari kepuasan mahasiswa.